

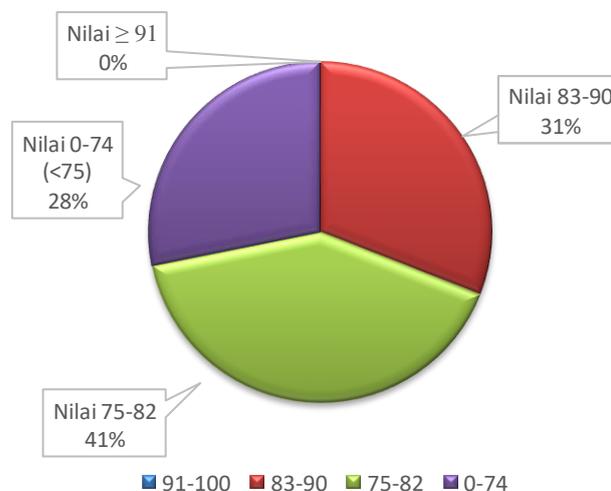
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dasar Teknik Mesin adalah salah satu mata pelajaran pada jurusan Teknik Pemesinan yang memuat kompetensi dasar penguasaan bidang keahlian teknik pemesinan dan pengepasan (*fitting and machining*). Dasar Teknik Mesin termasuk ke dalam mata pelajaran dasar keahlian yang terdiri dari berbagai ilmu dasar yang berperan untuk membantu peserta didik saat mempelajari mata pelajaran lainnya yang terdapat pada program keahlian teknik mesin. Tujuannya adalah supaya peserta didik mempunyai kompetensi dasar yang kuat untuk mempelajari konsentrasi keahlian di fase F. Salah satu elemen pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Teknik Mesin adalah dasar sistem mekanik. Pada elemen tersebut, salah satu yang menjadi tuntutan kurikulum terhadap peserta didik di jenjang sekolah menengah kejuruan adalah mampu memahami dan mengidentifikasi jenis jenis sambungan.

SMK Negeri 2 Cimahi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki jurusan Teknik Pemesinan. Terdapat sebagian peserta didik yang masih belum mencapai target pembelajaran pada materi jenis-jenis sambungan mata pelajaran Dasar Teknik Mesin. Hal ini terlihat pada gambar 1.1, yaitu diagram data sumatif akhir semester peserta didik kelas X dengan jumlah 71 orang.



Gambar 1.1 Data Sumatif Akhir Semester Peserta Didik Kelas X

Muhammad Hawari Hafidzan, 2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ARTICULATE STORYLINE PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNIK MESIN DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti jasmani (kesehatan fisik) dan psikis (sikap, minat, penyesuaian diri, motivasi dan emosi). Sementara itu, faktor eksternal dapat timbul dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan sebagainya. Pada lingkungan sekolah, faktor-faktor seperti media pembelajaran, metode ajar, kurikulum, dan standar pelajaran dapat menentukan capaian hasil belajar dari peserta didik (Varera & Jerusalem, 2018). Setelah dianalisis dari hasil observasi, ditemukan penyebab daripada rendahnya capaian hasil belajar peserta didik adalah masa transisi peserta didik dari SMP ke SMK yang membuat mereka belum terbiasa untuk beradaptasi dengan lingkup keteknikan termasuk juga untuk mengenal sepenuhnya akan jenis-jenis sambungan komponen mesin sehingga pemahaman mengenai materi tersebut masih bersifat abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik agar lebih menyeluruh sehingga capaian pembelajaran dari peserta didik dapat meningkat.

Proses pembelajaran dapat lebih optimal apabila menggunakan media pembelajaran. Bagi tenaga pendidik, media pembelajaran dapat membantu mengkonkritkan konsep ataupun gagasan dan juga dapat membantu memotivasi peserta didik (Karo-Karo, 2018). Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran adalah faktor utama yang dapat meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan keinginan untuk belajar bagi peserta didik karena media pembelajaran memiliki peran yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran (Audie, 2019). Media pembelajaran berfungsi sebagai berikut: 1) pemusat fokus perhatian peserta didik, 2) penggugah emosi dan motivasi peserta didik, 3) pengorganisasi materi pembelajaran, 4) penyeragaman persepsi, dan 5) pendorong keaktifan peserta didik (Pagarra et al., 2022). Media pembelajaran berperan sangat sentral di berbagai lembaga pendidikan, hal ini ditujukan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang lebih terarah dan kongkrit.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di era digital ini adalah media interaktif *Articulate Storyline*. Media interaktif *Articulate Storyline* memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel tidak terbatas tempat dan waktu. Media *Articulate Storyline* ini terbukti berhasil dalam penelitian (Suhailah et.al., 2021), (Arwanda et.al., 2020), (Khusnah et.al., 2020), (Husain & Ibrahim, 2021), dan juga (Agustina et.al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan, dapat digambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang valid akan mendapatkan respon yang positif dari penggunanya dalam hal ini adalah peserta didik.

Berkaca dari keberhasilan dalam mengembangkan media pembelajaran *Articulate Storyline* pada penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil yang valid serta respon positif dari para peserta didik, penelitian ini mengembangkan media serupa dengan berbasis kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini berisi tentang pengembangan media *Articulate Storyline* pada materi jenis-jenis sambungan yang tercakup ke dalam mata pelajaran Dasar Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Cimahi. Materi jenis-jenis sambungan tersebut meliputi sambungan las, sambungan keling, sambungan ulir, dan sambungan pasak. Diharapkan penggunaan media *Articulate Storyline* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan capaian hasil belajar dari peserta didik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Bagaimana menghasilkan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* yang layak digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Cimahi pada mata pelajaran dasar teknik mesin materi jenis-jenis sambungan?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang layak untuk menunjang pembelajaran di SMK Negeri 2 Cimahi pada materi jenis-jenis sambungan.
2. Mengetahui respon pengguna dalam hal ini adalah peserta didik terkait dengan media pembelajaran yang digunakan pada materi jenis-jenis sambungan.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian utama yang dimuat pada BAB I sampai dengan BAB V dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yaitu bagian yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, sistematika penulisan, dan manfaat penelitian.

**BAB II Kajian Pustaka**, yaitu bagian yang memuat landasan teori dan teori-teori yang menunjang penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, yaitu bagian yang memuat prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV Pembahasan**, yaitu bagian yang memuat suatu permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian yang mengacu kepada hasil pengolahan data.

**BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**, yaitu bagian yang memuat kesimpulan peneliti dalam menyusun karya tulis berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan berikut implikasi serta saran penelitian.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah untuk menambah variasi media pembelajaran yang layak dan dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainnya.
3. Bagi tenaga pendidik, dapat membantu tenaga pendidik dalam menyiapkan media pembelajaran yang layak serta memberi referensi media pembelajaran yang lebih variatif.
4. Bagi peneliti, mendapatkan wadah untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, serta dapat turut membantu mengembangkan sektor pendidikan di SMK Negeri 2 Cimahi ke arah digitalisasi.